

ABSTRAK

PT Telkomsel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada industri telekomunikasi yang menyediakan layanan konektivitas seperti *voice service* dan *short message service*. Adapun kondisi yang dialami oleh PT Telkomsel Area 3 terkait stres kerja dan kinerja karyawan yang ditemukan oleh penulis melalui wawancara dan data internal perusahaan terhadap kedua variabel adalah pada PT Telkomsel Area 3 tingkat stres kerja dan kinerja karyawan tergolong cukup tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana tingkat stres kerja dan tingkat kinerja karyawan pada PT Telkomsel Area 3 serta bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Telkomsel Area 3.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap 200 responden. Metode sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan teknik convenience sampling. Dalam menganalisis data, teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Koefisien determinasi yang diperoleh dengan nilai R square sebesar 53,2% artinya stres kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 53,2%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengelola tingkat stres kerja dan kinerja karyawan. Penulis menyarankan agar perusahaan senantiasa memperhatikan dan membantu karyawan dalam mengelola stres yang dirasakan sebab jika tingkat stres menjadi terlalu tinggi maka akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja karyawan

Kata Kunci: Stres Kerja, Kinerja Karyawan, Regresi Linier Sederhana